

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adapun penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan fenomena yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan tata cara statistik ataupun metode pengukuran. Penelitian kualitatif secara umum dipergunakan untuk penelitian perihal kehidupan masyarakat, perilaku, tindakan, kegiatan sosial, dan sebagainya (Sujarweni, 2019)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah prosedur purposif. Menurut Bungin (2011) prosedur purposif merupakan cara penentuan informan yang paling umum dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok partisipan sebagai informan sesuai dengan kriteria yang dipilih terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini informan yang sesuai dengan kriteria masalah yaitu: Ibu nifas, tokoh adat, dukun beranak dan bidan desa.

B. Latar Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di desa Harakit Kecamatan Piani Kabupaten Tapin. Alasan peneliti melakukan penelitian didesa ini dikarenakan masih kentalnya budaya yang masih dianut dan diyakini sampai saat ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2021

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah membahas tentang praktik budaya pada masa nifas di suku Dayak Meratus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Jika peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang memberi tanggapan atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan (Sujarweni, 2019).

Sumber data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan terkait yaitu ibu nifas, tokoh adat, dukun beranak, bidan desa mengenai praktik budaya dalam masa nifas pada suku Dayak Meratus

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau mendapatkan informasi yang akurat dari responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan subyek yang diteliti dan tanya jawab dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan secara berulang-ulang. Dalam penelitian ini peneliti mengunjungi rumah informan untuk melakukan wawancara mendalam terhadap: ibu nifas, tokoh adat, dukun beranak dan bidan desa tentang praktik budaya pada masa nifas di suku Dayak Meratus menggunakan alat perekam suara. Pengolahan data

dimulai dengan melakukan kelengkapan hasil wawancara mendalam. Selanjutnya, dilakukan pembuatan transkrip data dari rekaman ketulisan segera setelah pelaksanaan wawancara.

F. Teknik Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan kebenaran data yang terkumpul maka peneliti melakukan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2017) Triangulasi sumber adalah suatu metode untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama yaitu teknik wawancara mendalam.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Kredibilitas

Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki taraf kredibilitas titik tertinggi terletak pada keberhasilan studi dalam mencapai tujuannya menemukan suatu masalah atau menggambarkan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Guba dan Lincoln (1989) menambahkan bahwa tingkat kredibilitas yang tinggi juga dicapai jika partisipan yang terlibat dalam penelitian mengidentifikasi dengan benar hal-hal yang telah diceritakan. (Afiyanti, 2008). Dalam penelitian ini informan utama (IU) yaitu ibu nifas dan diperjelas oleh informan triangulasi (IT) tokoh adat, dukun beranak serta bidan desa

2. Transferabilitas

Transferabilitas penelitian kualitatif tidak dapat dinilai oleh peneliti sendiri, tetapi oleh pembaca hasil penelitian. Jika pembaca mendapat gambaran dan pemahaman yang jelas tentang laporan penelitian (konteks

dan fokus penelitian), hasil penelitian ini dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan transkripsi secara rinci, jelas dan sistematis, kemudian hasil penelitian ditransfer ke suatu hasil dan pembahasan sehingga harapan peneliti pembaca dapat memahami dengan jelas dengan hasil penelitian.

3. Dependabilitas

Pada penelitian kualitatif istilah reliabilitas dikenal dengan menggunakan kata dependabilitas. Konsep reliabilitas ini juga sering menjadi perhatian lain dalam menilai keilmiahan suatu temuan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti melibatkan pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Objektifitas atau konfirmabilitas kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektifitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. Beberapa peneliti kualitatif lebih mengarahkan kriteria konfirmabilitas mereka dalam rangka kesamaan pandangan dan pendapat terhadap topic yang diteliti atau menitikberatkan pada pertanyaan sejauhmana dapat diperoleh persetujuan di antara beberapa peneliti mengenai aspek yang sedang dipelajari. Pada penelitian ini peneliti melibatkan pembimbing untuk menguji hasil penelitian apakah sudah sesuai dengan proses yang telah dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam buku (Sujarweni, 2019) Analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau menandai, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2017) menyampaikan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus hingga tuntas. Berikut teknik data interaktif menurut Miles dan Huberman:

1. Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara dengan responden, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara pembuatan transkrip data dari rekaman suara ke tulisan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses perbaikan data, yaitu dengan mengurangi data yang dianggap tidak penting dan tidak relevan serta melakukan penambahan data yang dirasa kurang. Reduksi data berarti merangkum, mencari tahu hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting sehingga diperoleh data yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan mencari data yang diharapkan dapat mengetahui praktik budaya pada masa nifas di suku Dayak Meratus.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah akhir dari aktivitas penelitian karena kesimpulan telah menjawab seluruh pertanyaan peneliti yang tertulis dalam rumusan masalah.